

Pengelolaan pasar tradisional agro dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sumillan Kabupaten Enrekang (studi analisis ekonomi islam)

Magfira Ranni^{1*}, Mubarak Bakri², Sumarni³

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

²Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

³Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History:

Received: 12/01, 2025

Revised: 19/01, 2025

Accepted: 20/03, 2025

Available online 10/04, 2025

*Correspondence:

Address:

Jl. Perintis Kemerdekaan KM7 No 2
kota Makassar.

Email:

magfiraranni@gmail.com

Abstract:

This research aims to analyze: (1) Traditional agro market management in improving the welfare of the people of Sumillan Village, Regency (2) Islamic economic perspective on agro market management in improving the welfare of Sumillan Village, Enrekang Regency. Type of research. Based on the characteristics of the problem studied, this research is research field (Field Research) with the type of research, namely qualitative research with a descriptive analysis approach. There are two sources of data in this research, namely primary data and secondary data, data collection in this research uses observation, interviews and documentation methods, and data analysis techniques in this research are data reduction, categorization and synthesis. The results of this research show that the planning carried out by the market management in managing the traditional agro market in Sumillan Village, Enrekang Regency, (a) creating comfort for the community, traders, buyers and other market users. By improving market facilities, infrastructure and arrangement, (b) creating a clean, orderly and safe market environment. Then the management of the traditional agro market in Sumillan Village, Enrekang Regency is seen based on an Islamic economic perspective. Market management carried out by the manager of the traditional agro market in Sumillan Village, Enrekang Regency is in line with Islamic management principles, but does not formally apply Islamic economic law.

Keywords: Economy, Islam, Market, Traditional, public

Abstrak:

karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, serta teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, kategorisasi dan sintesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rerencanaan yang dilakukan oleh pihak pengelola pasar dalam mengelola pasar tradisional agro Desa Sumillan Kabupaten Enrekang, (a) mewujudkan kenyamanan bagi masyarakat, pedagang, pembeli dan pengguna pasar lainnya. Dengan peningkatan sarana, prasarana dan penataan pasar, (b) mewujudkan lingkungan pasar yang bersih tertib dan aman. Kemudian Pengelolaan pasar tradisional agro Desa Sumillan Kabupaten Enrekang dilihat berdasarkan perspektif ekonomi Islam pengelolaan pasar yang dilakukan oleh pengelola pasar tradisional agro Desa Sumillan Kabupaten Enrekang sudah sejalan dengan prinsip pengelolaan dalam Islam, tetapi tidak secara formal menerapkan hukum ekonomi Islam

Kata Kunci: Ekonomi, Islam, Pasar, Tradisional, masyarakat

PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu negara. Negara yang besar adalah negara yang memiliki perekonomian baik dan rakyat yang sejahtera. Untuk mewujudkan perekonomian yang baik dalam suatu negara perlu dilakukannya kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi sendiri merupakan semua aktivitas yang dilakukan manusia untuk memperoleh barang atau jasa. Dalam hal ini juga diperlukan sektor usaha kecil atau sektor informal dalam berperan penting dan strategis dalam pembangunan nasional, baik dari segi kuantitas maupun dari segi kemampuannya dalam peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja untuk mewujudkan pemerataan hasil pembangunan, termasuk pengentasan kemiskinan.

Upaya dalam meningkatkan pengembangan perekonomian, juga dapat dicapai dengan adanya sarana dan prasarana suatu desa yang memadai serta kesempatan untuk membuka berbagai jenis usaha terutama usaha kecil dan menengah untuk masyarakat pedesaan disamping usaha-usaha besar. Pengurangan pengangguran dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, lapangan pekerjaan diberbagai sektor, serta menumbuhkan kembangkan usaha wiraswasta.(Sudrajat 2005).

Pasar tradisional merupakan pasar yang berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan memiliki keunggulan bersaing secara ilmiah. Keberadaan pasar tradisional ini sangat membantu,tidak hanya bagi pemerintah daerah tetapi juga para masyarakat yang mengantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang.(Sofyn Assajri 2013).

Pasar tradisional dapat diartikan sebagai tempat bertemunya antara penjual dan pembeli secara langsung untuk melakukan transaksi berupa barang dan jasa yang biasanya ditandai dengan adanya proses tawar menawar. Pasar tradisional juga memiliki potensi untuk menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan, terutama bagi tenaga kerja yang kurang memiliki keterampilan dan keahlian untuk bekerja di sektor formal akibat rendahnya tingkat pendidikan yang mereka miliki, dan sebagai tempat usaha para pedagang kecil. Namun pasar dapat dikatakan bersifat dinamis sehingga dapat berkembang mengikuti zaman, seiring dengan berkembangnya zaman, pasar dapat mengalami perubahan dalam bnetuk tempat dan cara pengelolaannya, dari yang bersifat tradisional menjadi moderen. Saat ini, pasar modern mulai bermunculan dengan fasilitas yang lebih menarik dan nyaman dibandingkan dengan pasar tradisional. Ciri khusus yang dimiliki pasar tradisional yaitu adanya proses tawar menawar sebelum melakukan transaksi, bangunanya berbentuk kios-kios, los dan pelataran. Penunjang dari baik buruknya sarana dan prasarana di suatu pasar tergantung pengelolaan pihak pasar tersebut.

Dari al-hadits, terdapat dalil khusus mengenai larangan menjual barang yang tidak dimiliki, sebagaimana nasihat Rasul kepada Hakim bin Hizam. Hakim bin Hizam pernah bertanya pada Rasulullah shallallahu ‘alaihi

يَا رَسُولَ اللَّهِ يَأْتِينِي الرَّجُلُ فَيَسْأَلُنِي الْبَيْعَ لَيْسَ عِنْدِي أَبِيعُهُ مِنْهُ ثُمَّ أَبْتَاعُهُ لَهُ مِنْ

السُّوقِ قَالَ لَا تَبِعْ مَا لَيْسَ عِنْدَكَ

Terjemahannya

“Wahai Rasulullah, ada seseorang yang mendatangkiku lalu ia meminta agar aku menjual kepadanya barang yang belum aku miliki, dengan terlebih dahulu aku membelinya untuk mereka dari pasar?” Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam menjawab, “Janganlah engkau menjual sesuatu yang tidak ada padamu.” (HR. Abu Daud, no. 3503; An-Nasai, no. 4613; Tirmidzi, no. 1232; dan Ibnu Majah, no. 2187. Syaikh Al-Albani mengatakan hadits ini sahih).

Kesejahteraan dalam ilmu ekonomi sering disamakan dengan kata *utility* atau kepuasan. Secara singkat, *utility* dapat diartikan sebagai penilaian seseorang atas dirinya sendiri yang dikaitkan dengan seberapa banyak barang dan jasa yang dapat ia beli. Sejalan dengan teori ekonomi mikro mengenai utilitas yang merupakan tingkat kepuasan yang didapatkan oleh seseorang setelah mengkonsumsi beberapa kombinasi barang maupun jasa, semakin banyak kombinasi barang maupun jasa yang dikonsumsi, semakin tinggi tingkat utilitas kepuasan yang diperoleh.

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, “Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga melaksanakan fungsi sosialnya”. Kesejahteraan dapat dilihat dari pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah dijangkau dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Pemerataan pendapatan berhubungan dengan adanya lapangan pekerjaan, peluang dan kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya.

Kesejahteraan adalah harapan dari setiap orang sehingga dapat menjalani hidup secara wajar dan menyenangkan karena tercukupi kebutuhan materil dan spiritualnya yaitu dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan sandang, pangan dan papan, serta memiliki pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan dan mampu memenuhi kebutuhan rohani seperti ketenangan, kenyamanan, penghormatan, perlindungan dan lainnya yang menjadi tolak ukur dari sejahtera. Tingkat kesejahteraan yang tinggi dapat dicapai apabila suatu perilaku mampu memaksimalkan tingkat kepuasan sesuai dengan sumber daya yang telah dimiliki. Sedangkan kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam terpeliharanya tujuan syara’ (Maqasid al-Syari’ah) (Ahmad Basofi and Dwi Budi Santoso 2017).

Sementara pasar menurut perspektif ekonomi Islam adalah pasar yang dibungkus dengan aturan Islam seperti dalam transaksi jual beli membutuhkan rukun dan syarat jual beli sebagai penegaknya, yang mana tanpa adanya hal tersebut maka jual beli menjadi tidak sah hukumnya. dalam bermuamalah ini kemudian mengatur tentang perpindahan kepemilikan yang disebut dengan jual beli seorang pengusaha muslim tidak akan mencekik konsumen dengan mengambil laba sebanyak banyaknya (yusuf qordhawi 1997) Demikian pula semestinya seorang yang memiliki kemampuan untuk membeli suatu barang tentu tidak harus menawarnya sampai hilang batas rasionalitas akan keuntungan yang dapat diraup oleh pedagang oleh karena itu keseimbangan sangat diperlukan oleh masing masing orang yang berperan hingga terjadinya proses jual beli tersebut

Kabupaten Enrekang merupakan salah satu daerah yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah penduduk sebanyak 203.320 jiwa. dengan luas 1.786,01 km, terdiri atas 12 kecamatan yang dilalui oleh jalan poros Provinsi Makassar-Toraja. Hal ini dapat menjadi salah satu daya tarik

masyarakat untuk membangun atau mengembangkan hasil pertanian di Kabupaten Enrekang, dimana Kawasan ini tersebut juga berpotensi sebagai rest area bagi para petani dan pedagang dengan tujuan meningkatkan perekonomian Masyarakat

Pasar agro merupakan pasar yang tempatnya berada di desa sumillan kecamatan Alla kabupaten enrekang pasar ini dibangun dengan tujuan memberikan pelayanan kepada petani dalam akses pemasaran hasil produksi pertanian, pasar ini hadir untuk mempermudah para petani dalam memasarkan hasil pertanian mereka transaksi yang terjadi di pasar ini memang antara pedagang pengepul serta pembeli dalam jumlah besar. pasar agro juga sebagai wadah atau jembatan antara penjual yang ingin memasarkan barangnya kepada pembeli yang mencari dan memudahkan Masyarakat dalam membeli kebutuhan sehari-hari sehingga semua kebutuhan yang disediakan pada pasar agro dapat di beli oleh Masyarakat

Sistem ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berorientasi rahmatan lil alami. Dalam Ekonomi Islam tujuan bisnis tidak selalu untuk mencari profit (nilai materi) tetap harus dapat memperoleh dan memberikan benefit (keuntungan dan manfaat) nonmateri, baik bagi si pelaku bisnis sendiri maupun pada lingkungan yang lebih luas, seperti terciptanya suasana persaudaraan, dan kepedulian sosial dan sebagainya. Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Bazzar dan Hakim yang artinya

“Wahai Rasulullah, mata pencaharian (kasb) apakah yang paling baik?” Beliau bersabda, “ Pekerjaan seorang laki-laki dengan tanganya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur (diberkahi)

Dari hadist diatas pelajaran penting bahwa para sahabat tidak bertanya manakah pekerjaan yang paling banyak penghasilnya. Namun yang mereka tanyakan adalah manakah yang paling diberkahi. Sehingga dari sini kita dapat tahu bahwa tujuan dalam mencari rizki adalah mencari yang paling berkah, bukan mencari manakah yang menghasilkan paling banyak. Karena penghasilan yang banyak belum tentu barokah. Kabupaten Enrekang merupakan salah satu daerah yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah penduduk sebanyak 203.320 jiwa. dengan luas 1.786,01 km, terdiri atas 12 kecamatan yang dilalui oleh jalan poros Provinsi Makassar-Toraja.

Hal ini dapat menjadi salah satu daya tarik masyarakat untuk membangun atau mengembangkan hasil pertanian di Kabupaten Enrekang, dimana Kawasan ini tersebut juga berpotensi sebagai rest area bagi para petani dan pedagang dengan tujuan meningkatkan perekonomian Masyarakat Pengelolaan pasar tradisional Agro Enrekang saat ini masih diwarnai dengan berbagai permasalahan, seperti kebersihan pasar yang kurang terjaga, infrastruktur yang tidak memadai, dan sistem pengelolaan keuangan yang belum transparan. Permasalahan ini dapat menghambat perkembangan pasar dan berakibat pada kerugian bagi para pedagang dan konsumen.

Disamping permasalahan tersebut, ekonomi Islam menawarkan Solusi untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pasar tradisional Agro Enrekang. Ekonomi Islam menekankan pada

prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Dengan penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam pengelolaan pasar, diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan pasar, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi para pedagang dan konsumen yang berkunjung ke pasar

METODE

Jenis Penelitian, Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Peneliti lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan mengandalkan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, serta teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, kategorisasi dan sintesisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek pasar tradisional agro Desa Sumillan Kabupaten Enrekang

Pasar Tradisional agro Desa Sumillan Kabupaten Enrekang Pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual dari sebuah barang atau jasa tertentu. Pasar mengambil berbagai bentuk ada yang diorganisir dengan sangat rapi, seperti pasar beberapa komoditi pertanian, dalam pasar-pasar seperti itu, pembeli dan penjual bertemu pada waktu dan tempat tertentu. Pasar Sub Terminal Agribisnis Sumillan dibangun tahun 2004 sebagai relokasi bagi para pedagang di pasar tradisional Sudu, pasar ini dibangun dengan alasan agar ada perbedaan khusus dari Pasar Sudu yang menjual aneka kebutuhan pokok dan pasar sub terminal agribisnis yang hanya menjual hasil pertanian seperti sayur-sayuran. Bupati Enrekang, La Tinro La Tunrung, beberapa waktu lalu mengatakan untuk menampung sayuran dalam jumlah banyak dari Enrekang pemerintah setempat akan membuat terminal agro di Pasar Sudu. Sebagai salah satu daerah penghasil komoditi pertanian, pemerintah Kabupaten Enrekang (pemb) Enrekang sudah selayaknya mendirikan pasar khusus untuk komoditi pertanian di Sumillan Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang

Sebab pasar tersebut akan membuat pedagang lebih mudah memperoleh sayuran setiap hari dan komoditi ditingkatkan petani bisa dideteksi. Bahkan direncanakan menyiapkan kendaraan mobil pendingin yang akan dipergunakan mengirim sayuran ke Kalimantan timur namun sampai saat ini belum ada realisasinya. Pembangunan pasar sayur sun terminal agribisnis di kabupaten enrekang memiliki potensi yang sangat besar di sektor agribisnis sayuran, agribisnis sayuran seperti wortel, kubis, kentang, bawang merah, daun bawang, dan lain lain yang mengalir keberbagaidaerag di sulawesi selatan dan luar pulau sulawesi selatan. awalnya pasar sayur inidi kelolah oleh perusahaan daerah kemudian di gantikan oleh dinas pertanian. karna pada saat itu perusahaan daerah tidak sanggup lagi mengelolah pasar sehingga memberikan pengelolaan kepada dinas pertanian

Sarana dan prasarana pasar tradisional agro dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sumillan Kabupaten Enrekang (studi analisis ekonomi islam).



No.	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kantor pengelola	2	Ada
2	Kamar mandi / WC Umum	2	Ada
3	Air bersih	1	Ada
4	Penerangan umum	10	Ada
5	Lahan parkir	1	Ada
6	Mushollah	1	Ada

Gambar 1.1

Berdasarkan dari tabel diatas memperlihatkan bahwa Pasar tradisional agro Desa Sumillan Kabupaten Enrekang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, seperti adanya kantor pengelola, kamar mandi/WC umum, air bersih, mushollah, penerangan umum dan lahan parkir

B. Pengelolaan Pasar Tradisional Agro Desa Sumillan Kabupaten Enrekang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Pada dasarnya manajemen pasar tradisional agro meliputi pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional. Berdasarkan peraturan menteri dalam negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang pengelolaan pemberdayaan pasar tradisional agro. Pengelolaan pasar tradisona agro adalah penataan pasar tradisional yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, da pengendalian pasar tradisional agro, sementara pemberdayaan pasar tradisional adalah segala upaya pemerintah daerah dalam melindungi keberadaan pasar tradisional agro agar mampu berkembang lebih baik. Proses pengelolaan pasar tradisional agro desa sumillan kabupaten enrekang: Perencanaan yang dilakukan berpijak pada visi dan misi yang jelas sehingga program- program yang dijadwalkan dibuat secara sistematis dan mendahulukan skala prioritas. Perencanaan yang dilakukan berpijak pada visi misi dan tujuan yang jelas sehingga program- program yang dijadwalkan dibuat secara sistematis dan mendahulukan skala prioritas. Perencanaan yang baik selalu memiliki sasaran yang jelas, demikian pula halnya dalam perencanaan, selalu dimulai dengan menetapkan suatu sasaran. Pada dasarnya setiap orang yang bekerja memerlukan kejelasan tentang apa yang mereka kerjakan, hasil apa yang diharapkan dan juga alasan mengapa suatu pekerjaan harus dikerjakan. Dalam hal ini atasan bertanggung jawab untuk menjelaskan ketiga pertanyaan tersebut. tersebut yang biasanya dituangkan dalam sasaran kerja.

untuk menciptakan pasar itu tertata rapi, teratur dan tidak menggunakan fasilitas umum sebagai tempat berdagang. Penataan pedagang itu sendiri telah diatur dalam peraturan daerah tentang pengolahan retribusi pasar. Pelaksanaan prose perencanaan yang dilakukan oleh dinas pengelola pasar untuk penataan pedagang berjalan dengan cukup baik dan berjalan sesuai peraturan yang berlaku. Dari hasil penelitian terhadap perencanaan diatas diketahui bahwa pengelola Pasar Tradisional Agro Desa Sumillan Kabupaten Enrekang sudah menjalankan perencanaan dengan baik untuk menata pedagang sedangkan perencanaan yang kurang baik disebabkan karena PKL (pedagang kaki lima) yang tidak mau untuk dikelola oleh pihak pengelola Pasar Tradisional Agro Desa Sumillan Kabupaten Enrekang , hal ini disebabkan karena banyak pedagang yang tidak mau disiplin sehingga tidak dapat dikelola

oleh pengelola. Pengelola merencanakan setiap pedagang kaki lima berjualan pada tempat yang telah ditentukan sehingga bisa tertata dengan baik dan rapi. Pihak pengelola pasar telah melakukan pembinaan atau pelatihan kepada pedagang itu agar bisa lebih meningkatkan hasil jual beli mereka, hal tersebut didapat dari hasil wawancara dengan bapak Samsul Bakri Lamo SP selaku kepala Pasar ia mengatakan bahwa

“Didalam perencanaan kami melakukan pembinaan atau ketertiban kepada para pedagang dipasar yang masih berjualan ditempat-tempat yang bisa mengganggu kepentingan umum dengan mengarahkan mereka untuk tidak lagi melakukan penjualan ditempat-tempat yang bisa mengganggu kepentingan umum. Namun masih saja ada pedagang yang belum mau ditertibkan dia masih saja berjualan di tempat yang sudah dilarang oleh pengelola pasar”



Gambar 1. Wawancara dengan kepala pasar

C. Pengelolaan pasar tradisional agro Desa Sumillan Kabupaten enrekang di tinjau dari prespektif ekonomi islam

Secara umum tujuan ekonomi dalam islam adalah untuk menciptakan al- falah atau kemenanagn,keselamatan dan kebahagiaan dunia akhirat. Islam menganjurkan segala sesuatu

harus di lakukan secara rapi, benar,tertip dan teratur disegala bentuk bidangnya, proses-prosesnya harus di lukukan dengan baik , dan segala sesuatu di lakukan secara asal- asalan.

Setiap apa yang diperbuat oleh manusia maka ia harus mempertanggung jawabkannya. Agama mengajarkan umatnya untuk membuat perencanaan yang matang dan itqan, karena setiap pekerjaan akan menimbulkan sebab akibat. Adanya perencanaan yang baik akan menimbulkan hasil yang baik juga sehingga akan disenangi oleh Allah. Tentunya penilaian yang paling utama hanya penilaian yang datangnya dari Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT tentang perubahan

حَتَّىٰ بَقُومَ مَا يَغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَمْرٌ مِّنْ يَّحْفَظُونَهُ خَلْفَهُ وَمِنْ يَدَيْهِ بَيْنَ مِّنْ مَّعْقَبَتٍ ه
وَالِ مِنْ دُونِهِ مِّنْ لَهُمْ ۚ وَمَا لَهُ مَرَدٌ فَلَا سَوْءًا بِقَوْمٍ أَرَادَ وَإِذَا بَانَفْسِهِمْ مَا يَغَيِّرُوا

Terjemahannya : “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Q.S. Ar-Ra‘d: 11)”

Dalam ekonomi islam pengelolaan pasar yang baik harus memperhatikan dan mempertimbangkan hal-hal yang dapat sejalan dengan prinsip ekomi islam.berdasarkan observasi yang peneliti lakukan beberapa strategi pengelolaan yang di lakukan oleh pengeloaan pasar dalam memberikan pelayanan kepada para pedagang maupun juga kepada konsumen atau pembeli yaitu:

1. Perencanaan pengeloan pasar tradisional agro Desa Sumillan Kabupaten Enrekang
2. Pemanfaatan pasar tradisonal agro Desa Sumillan Kabupaten Enrekang
3. Pengawasan dan pertanggung jawaban pengelola pasar tradisional agro Desa Sumillan Kabupaten enrekang
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana kebersihan pasar tradisional agro Desa Sumillan Kabupaten Enrekang
5. Pengelolan ketertiban dan keamanan pasar tradisional agro Desa Sumillan Kabupaten Enrekang

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan dari indikator sebagai berikut

Rerencanaan yang dilakukan oleh pihak pengelola pasar dalam mengelola pasar tradisional agro Desa Sumillan Kabupaten Enrekang, (a) mewujudkan kenyamanan bagi masyarakat, pedagang, pembeli dan pengguna pasar lainnya. Dengan peningkatan sarana,prasarana dan penataan pasar, (b) mewujudkan lingkungan pasar yang bersih tertib dan aman. Namun dari perencanaan tersebut belum semuanya terealisasikan dengan baik. Pengawasan yang dilakukan oleh pihak pengelola pasar Tradisional agro Desa Sumillan Kabupaten Enrekang belum berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pihak pengelolaa pasar Tradisional agro Desa Sumillan Kabupaten enrekang belum optimal seperti dalam mengelola pasar salah satunya yaitu masih banyaknya para pedagang yang belum mengikuti peraturan pasar dan masih saja berjalan ditempat-tempat yang bisa mengganggu kepentingan umum.

Pengelolaan pasar tradisional agro Desa Sumillan Kabupaten enrekang dilihat berdasarkan perspektif ekonomi Islam pengelolaan pasar yang dilakukan oleh pengelola pasar tradisioal agro Desa Sumlillan Kabupaten Enrekang sudah sejalan dengan prinsip pengelolaan dalam Islam, tetapi tidak secara formal menerapkan hukum ekonomi Islam. Prinsip pengelolaan yang dilaksanakan secara benar dan terorganisir dengan baik

diantaranya dilihat dari segi infrastrukturnya yaitu rapi, aman, bersih, dan tertib pedagang. Hal ini sesuai dengan prinsip manajemen dalam Islam bahwa dalam pandangan ajaran Islam segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur kearah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap perbuatan-perbuatan yang terjaga dengan baik dan cara mendapatkannya yang transparan merupakan awal perkataan yang dicintai Allah SWT

B. Implikasi peneliti

Adapun saran-saran yang dapat penulis uraikan diantaranya sebagai berikut: Diharapkan pengelola pasar tradisional agro Desa Sumillan Kabupaten Enrekang lebih meningkatkankinerjanya secara menyeluruh dalam segala aspek sehingga dapat mengantisipasi segala kecurangan- kecurangan dan ketidakadilan yang terjadi di pasar.. Inisiatif dari pihak pengelola pasar tentunya sangat diperlukan yaitu dengan mengatur atau mentata para pedagang untuk menyewa los atau kios yang masih kosong didalam pasar masyarakat khususnya yang berada disekitar pasar harus ikut berpartisipasi dalam meramaikan pasar dengan berbelanja di Pasar tradisional agro Desa Sumillan Kabupaten Enrekang agar kedepannya pasar ini bisa lebih maju dan berkembang.

Bagi pedagang agar selalu menjaga kedisiplinan dengan tidak melakukan hal-hal yang tidak melanggar aturan (melakukan kecurangan) yang bisa merugikan masyarakat luas

DAFTAR RUJUKAN

- Assajri Sofyn 2013, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Adinugraha Hendri Hermawan dan Mila Sartika 2018, *Konsep dan Implementasi Sistem Ekonomi Islam: Analisis Terhadap Praktik Aktivitas Ekonomi Berbasis Prinsip Syariah*, (Semarang: Syiar Medi Publishing).
- Adinugraha Hendri Hermawan dan Mila Sartika, *Konsep dan Implementasi Sistem Ekonomi Islam*,.
- Basovi Ahmad and Dwi Budi Santoso 2017, Analisis Pengukuran Kesejahteraan Di Indonesia *Jurnal Ilmiah*“, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10.2
- Deddy Mulyadi 2010, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2016). George R dan Terry, *Dasar-Dasar Manajemen Terjemah Oleh: G.A. Ticoalu*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Karim Adiwarmman Azwa 2002, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: The International Institute of Islamic Thought Indonesia).
- Maisara 2022, *Analisis Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pasar Lamboro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupten Aceh Besar)*, (Banda Aceh: Skripsi Universits Islam Negeri Ar-Raniry).
- Manurung Kosma, Mencermati Penggunaan *Metode Kualitatif Di Lingkungan Sekolah Moleong Lexy J* 2014., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).

- Mubarok Achmad 2016, Psikologi Keluarga,(Malang:Madani).
- Peraturan Departemen Perdagangan Nomor 70 Tahun 2007 Tentang Pengaturan, Pengelolaan, dan Pengembangan Citra Pasar Tradisional. Pertama,2015).
- Pramudyo Anung 2014 1 Maret, *Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional di Yogyakarta*, JBMA, Vol. II, No,ISSN :
- Revitasari Evi 2017 ‘*’pengelolaan pasar tradisional oleh dinas perindustrian dan perdangan di kabupaten lebak ‘*’(lebak : skripsi universitas sultan ageng tirtayasa).
- Salim Peter dan Yenny Salim 2002, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press).
- Sawidj 2015, *Pengetahuan Pasar Modal*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Sudrajat 2005, *Kiat Mengentaskan Pengangguran Melalui Wirausaha* ,jakarrt

“